

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang merupakan kumpulan firman-firman Allah (Kalam Allah) yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Di antara tujuan utama diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman manusia dalam menata kehidupan mereka supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka Al-Qur'an datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang terinci, yang tersurat maupun yang tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan.¹ Sehingga dengan adanya Al-Qur'an memang sangat penting kehadirannya bagi kita sebagai umat muslim.

Bahwa Al-Qur'an menurut bahasa (Etimologi) adalah kata benda abstrak (mashdar) dari kata kerja *qaraa* yang berarti "(dia) telah membaca". Dari pengertian itu maka Qur'an berarti "bacaan" atau "sesuatu yang dibaca dengan berulang-ulang". Adapun definisi Qur'an secara istilah (terminologi), Muhammad 'Ali ash-Shabani menulisnya sebagai berikut Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiadaandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan malaikat jibril 'alaihissalam dan ditulis pada mushaf-

¹ Ali Nurdin, *Quranic Society*, (Jakarta, Penerbit Erlangga 2006) , 1

mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawattir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas”²

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Al-Qur’an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril, kepada nabi Muhammad SAW sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus oleh Allah SWT. Al-Qur’an merupakan pedoman penting yang di jadikan sebagai acuan oleh umat islam. Sehingga secara bahasa Al-Qur’an merupakan bacaan atau yang dibaca³. Sedangkan menurut istilah dikemukakan oleh Dr. Subhi Al Salih ialah “kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis di mushaf serta diriwayatkan dengan mutawattir, membacanya termasuk ibadah”. Sehingga Al-Qur’an dapat diartikan sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat manusia yang diawali dengan surat al fatihah dan di akhiri dengan surat an-nas dan membacanya termasuk ibadah.⁴

Sebelum membaca ayat-ayat Al-Qur’an, hendaknya menetapkan di dalam hati niat yang ikhlas *lillahi*, tiada sesuatu yang menjadi maksud dari membacanya kecuali untuk mendekatkan diri (taqarrub) ke hadirat-Nya,

² Miftah Faridl dan Agus Syihabudin, *Al-qur’an Sumber hukum islam yang pertama*, (Bandung, Penerbit Pustaka 1989) . 1-2

³ Dekdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Balai Pustaka Jakarta, Cet. Ke II 1989), 242.

⁴ Dekdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Balai Pustaka Jakarta, Cet. Ke II 1989), 596.

dan tiada sesuatu yang menjadi tujuan dari membacanya kecuali mengharapkan ridha-Nya semata.⁵

Salah satu bentuk kemampuan penting yang berkaitan dengan Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah salah satu bentuk pengamalan dari rukun iman ke-3, Maka sudah sepantasnyalah jika budaya membaca Al-Qur'an ini harus selalu diutamakan. Ada banyak program atau cara yang dilakukan oleh para santri untuk menjadikan para santri mampu membaca dan selalu merindukan Al-Qur'an. Salah satu program yang saat ini sedang dilakukan yakni metode One Day One Juz.

Seperti halnya penjelasan oleh ketua yayasan mengenai kegiatan program One Day One Juz yang diterapkan di yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid :

Beliau mengatakan bahwasannya banyak kegiatan keagamaan yang salah satu kegiatan keagamaan yang diterapkan dan dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Jadid ini adalah dengan diadakannya Program One Day One Juz (satu hari satu juz). Jadi sesibuk apapun para santri yang ada di sana entah itu ada kegiatan PHBI atau kegiatan lainnya itu tetap menjadi tanggung jawab para santri disana, sehari saja tidak menyetorkan juz maka itu tetap dianggap hutang, tuturnya.

Alasan yayasan di pondok pesantren Nurul Jadid di sini menerapkan hal itu karena pengasuh serta ketua yayasan disana sangat menginginkan para santri di sana setiap harinya itu untuk selalu merindukan Al-Qur'an, mengingat hadits nabi bahwasannya barangsiapa

⁵ Miftah Faridl dan Agus Syihabudin, *Al-Qur'an sumber hukum islam yang pertama*, (Bandung, Penerbit Pustaka, 1989) 318

yang menyibukkan diri dengan Al-Qur'an maka akan aku hajatkan apa yang dia inginkan.⁶

One Day One Juz adalah sebuah program yang dijalankan oleh rumah Qur'an untuk memfasilitasi dan mempermudah umat Islam supaya umat islam dapat membiasakan tilawah Al-Qur'an satu juz dalam sehari. 1 November 2013 awal mula terbentuknya gerakan One Day One Juz, dimana gerakan One Day One Juz mengadakan soft launching pada 11 November 2013 yang di selenggarakan di Mesjid Baituttolibin Mendikbud Jakarta yang didirikan oleh Ricky Adrinaldi dan ODOJ Support Teamnya.⁷ Program kegiatan ini merupakan kegiatan terobosan untuk pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan kontinue dan konsisten. Program membaca Al-Qur'an One Day One Juz ini diupayakan untuk keefektifan belajar siswa sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik. Program ini menjelaskan tentang metode membaca satu hari satu juz, tak perlu banyak satu hari hanya satu juz sehingga dalam satu bulan bisa khatam satu kali. Ditinjau dari pembagian juz Al-Qur'an terbagi dalam 30 juz yang tersebar dalam 114 surat. Pembagian Al-Qur'an menjadi 30 juz dimaksudkan untuk memudahkan mereka yang ingin menuntaskan membaca Al-Qur'an dalam waktu 30 hari (satu bulan). Yang menjadi sasaran dalam penerapan program dengan menggunakan metode One Day One Juz saat ini ditujukan pasda generasi muda yang diharapkan untuk menjadi generasi Qur'ani.⁸

⁶ Ach.Fakih Kurniawan, Ketua Yayasan PP Nurul Jadid Ulubatu, Wawancara Langsung (12 Mei 2022)

⁷ Miftah A.Malik, *One Day One Juz*, (*Pustaka Akhlak*, 2014), 264.

⁸ Ibid , 265.

Generasi muda dalam pandangan Islam adalah aset yang perlu dijaga, usaha menjaga generasi muda dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman yang benar tentang isi dan kandungan dalam Al-Qur'an. Generasi Qur'ani merupakan sebuah impian dan harapan setiap masyarakat muslim, karena merupakan generasi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pengamalan (*way of life*), juga generasi yang menjiwai Al-Qur'an, karena Al-Qur'an sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Tidak ada penambahan maupun pengurangan dalam Al-Qur'an. Dengan Al-Qur'an ini pula Rasulullah berhasil membina sebuah umat yang kuat aqidahnya, benar ibadahnya, dan bagus akhlaknya, inilah yang disebut generasi Qur'ani. Upaya di dalam membentuk generasi qur'ani, juga perlu adanya dukungan dari orang tua, teman dan juga lingkungan yang akan menunjang keberhasilan para individu yang ada didalamnya.

Seperti yang tercantum dalam Ayat Al-Qur'an surah Huud ayat 112:⁹

(112) فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Maka, tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya, Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Huud [11]:112)

Kandungan dari ayat tersebut adalah bahwa pesan pertama Al-Qur'an untuk mengatasi kesulitan adalah teguh pendirian. Sebab, tidak ada kebahagiaan yang bisa ditempuh tanpa sebuah upaya dan berbagai kesulitan di dalamnya. Maka, istiqamah atau teguh pendirian adalah hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang yang menginginkan kebahagiaan.¹⁰

⁹ Rusydie Anwar, *Quranic Happiness*, (Laksana, Yogyakarta, 2018), 176.

¹⁰ Ibid, 177.

Hubungannya dengan generasi Qur'ani adalah bahwasannya dengan adanya program One Day One Juz di harapkan untuk bisa meningkatkan keistiqamahan para santri dalam membaca Al-Qur'an satu hari satu juz sebagai bentuk kecintaan terhadap Al-Qur'an dan senantiasa selalu dekat dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat dari pembiasaan yang masih jarang sekali ditemui di sekolah-sekolah lain, membaca 1 hari 1 juz bukan suatu hal yang mudah, apalagi untuk orang-orang yang sibuk. Di sini pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan One Day One Juz, ditanamkan agar dapat meningkatkan kecintaan siswa sebagai bekal penanaman spiritual yang kuat pada jiwa siswa, kedisiplinan, berakhlak, kemudahan dalam mencari ilmu, menjadi pribadi yang mulia untuk kehidupan dunianya kelak. Sehingga mereka dididik tidak hanya membaca saja, namun juga mereka menjalankan apa yang dianjurkan dan dilarang, sebagai wujud rasa mencintai terhadap kitab Al-Qur'an. Budaya membaca Al-Qur'an One Day One Juz versi PP Nurul Jadid Ulubatu ialah mewajibkan para santri setiap harinya membaca Al-Qur'an satu hari satu juz. Apabila ada yang berhalangan atau tidak bisa menuntaskannya maka itu termasuk dalam hutang yang harus dilunasi nantinya. Dengan adanya upaya ini pengasuh mengharapkan ketika para santri senantiasa membacanya, mempelajarinya, maka diharapkan nantinya muncul karakter kecintaan terhadap Al-Qur'an dan membentuk generasi qur'ani dengan jiwa yang cinta, secara perlahan seseorang akan memiliki jiwa yang tegar, hati yang tentram, akhlak yang mulia, dan semakin memperluas ilmu. Budaya religious yang ada di PP Nurul Jadid

ulubatu ini merupakan budaya yang diciptakan sendiri oleh pengasuhnya melalui program One Day One Juz yang masih jarang sekali dilakukan oleh sekolah-sekolah yang lain.

Berdasarkan, fenomena yang ada di atas, maka peneliti dapat menarik judul “ **Penerapan Program One Day One Juz Dalam Meningkatkan Generasi Qur’ani Di PP Nurul Jadid Ulubatu Desa Tanjung** “ karena budaya islami yang ada di pondok pesantren tersebut menarik untuk diteliti.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan program One Day One Juz dalam membentuk generasi Qur’ani di PP Nurul Jadid Ulubatu desa Tanjung ?
2. Bagaimana implikasi program One Day One Juz dalam membentuk generasi Qur’ani di PP Nurul Jadid Ulubatu desa Tanjung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan penerapan program One Day One Juz dalam membentuk generasi Qur’ani di PP Nurul Jadid Ulubatu desa Tanjung.
2. Untuk mendeskripsikan implikasi program One Day One Juz dalam membentuk generasi Qur’ani di PP Nurul Jadid Ulubatu desa Tanjung.

D. Kegunaan Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang penerapan penanaman jiwa Qur'ani para santri melalui penerapan program One Day One Juz.

2. Praktis

a. Bagi Pengasuh

Untuk melihat sejauh mana perkembangan kegiatan di yayasan dan sebagai bahan evaluasi kedepannya supaya dapat mengetahui kemajuan yang ada di dalam yayasan itu sendiri.

b. Bagi tenaga Pendidik di PP Nurul Jadid Ulubatu

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan penanaman jiwa Qur'ani melalui penerapan program One Day One Juz serta dapat memberikan inspirasi serta semangat bagi tenaga pendidik di PP Nurul Jadid Ulubatu. Selain itu, dapat menyumbangkan pemikiran yang bersifat membangun sehingga dapat berkontribusi dalam perkembangan pendidikan.

c. Bagi Wali Santri

Diharapkan hal ini menjadi wadah sebagai bahan evaluasi dalam memberi dukungan kepada putra putrinya selain itu juga untuk mendukung berjalannya semua program yang lembaga atau yayasan terapkan.

d. Bagi Santri

Diharapkan bagi para santri untuk dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan belajar serta dapat menjadi acuan jika kelak akan melanjutkan pendidikannya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dibutuhkan dalam rangka pengalaman pendapat terhadap makna atau arti dari istilah yang ada dalam judul penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang perlu di definisikan antara lain :

1. Penerapan

Penerapan menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain penerapan adalah hal, cara, atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali penerapan adalah mempraktekkan, memasang.¹¹

Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. One Day One Juz

Menurut Prof. Dr. H. Nasarudin Umar, MA sebagai dewan penasihat komunitas One Day One Juz mendefinisikan One Day One Juz adalah sunnah hasanah yang memanfaatkan kecanggihan teknologi komunikasi dan melibatkan ratusan ribu pembaca Al-Qur'an.¹²

¹¹ Tim pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Baru*. Jakarta ; PT Media Pustaka Phoenix, 2010.

¹² Miftah. A. Malik *One Day One Juz* (Pustaka Akhlak, 2014), 113.

One Day One Juz yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu wadah yang dibentuk untuk memfasilitasi para santri untuk membiasakan dirinya dekat dengan Al-Qur'an dan dengan tujuan menggalakkan kedisiplinan dalam membaca Al-Qur'an 1 juz dalam sehari secara istiqamah.

3. Generasi Qur'ani

Menurut Moh.Amin di dalam bukunya bahwa generasi Qur'ani adalah masyarakat marhamah dan mahabbah yang merupakan perintis dan pelopor yang membulatkan tekadnya yang kemudian berjalan pada rel yang ditentukan sebagai pedoman dan petunjuk.¹³

Generasi Qur'ani yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan generasi yang menjalani kehidupan sebagai pengamal Al-qur'an yang menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Qur'an, berpegang teguh terhadap Al-Qur'an serta bangga terhadap Al-Qur'an.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan telaah pustaka yang berasal dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu ialah:

1. Skripsi Reza Fahlefi Akbar,2016 yang berjudul strategi komunikasi media sosial dalam program One Day One Juz. Skripsi Reza Fahlefi Akbar ini difokuskan untuk meneliti tentang strategi komunikasi media sosial yang strategis dalam program One Day One Juz. Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang program

¹³ Moh.Amin, "*Membina Generasi Qur'ani*" (Kalam Mulia, Jakarta, 1994), 24.

One Day One Juz dan perbedaannya adalah pada skripsi Reza Fahlefi Akbar ini membahas tentang strategi penerapan ODOJ melalui media sosial sedangkan skripsi saya membahas tentang pembentukan generasi Qur'ani melalui program ODOJ tersebut.¹⁴

2. Skripsi Rotika Hidayatur, 2016 yang berjudul meningkatkan kecerdasan spiritual melalui metode tilawah One Day One Juz. Skripsi Rotika Hidayatur ini difokuskan pada pelaksanaan dan metode yang digunakan dalam penerapan One Day One Juz. Dalam skripsi Rotika Hidayatur ini sama-sama membahas tentang program One Day One Juz perbedaannya adalah dalam skripsi Rotika Hidayatur ini lebih membahas tentang pelaksanaan serta metode yang lebih strategis untuk dapat meningkatkan kecerdasan spiritual sedangkan skripsi saya lebih kepada pembentukan generasi Qur'ani.¹⁵
3. Skripsi Agung Prasetyo, 2017 yang berjudul peran komunitas One Day One Juz dalam pembentukan tradisi tilawatul Qur'an. Skripsi Agung Prasetyo ini difokuskan untuk meneliti tentang apa saja peran komunitas One Day One Juz dan pengaruh apa saja yang didapatkan oleh gerakan komunikasi sosial. Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas mengenai program One Day One Juz hanya saja yang membedakan disini adalah pada skripsi Agung Prasetyo membahas tentang peran One Day One Juz dalam gerakan komunikasi sosial sedangkan skripsi saya membahas tentang

¹⁴ Reza Fahlefi Akbar, “ *Strategi Komunikasi Media Sosial dalam program One Day One Juz*”.

¹⁵ Rotika Hidayatur, “ *Peningkatan kecerdasan spiritual melalui metode tilawah One Day One Juz*”.

penerapan program One Day One Juz dalam membentuk generasi Qur'ani.¹⁶

4. Desna Tri Handayani S,2017 yang berjudul peran da'i dalam membentuk generasi Qur'ani di PP Tahfidz Nurul Hidayah kelurahan Pinang Jaya Kec Kemiling Kota Bandar Lampung. Skripsi ini difokuskan pada peran da'i dalam membentuk generasi Qur'ani. Dalam skripsi ini sama-sama membahas tentang pembentukan generasi Qur'ani perbedaannya adalah pada skripsi tersebut membahas tentang peran da'i dalam membentuk generasi Qur'ani sedangkan pada skripsi saya pembentukan generasi Qur'ani dilakukan melalui program One Day One Juz.¹⁷
5. Skripsi Mamluatul Hikmah, 2018 yang berjudul dakwah komunitas One Day One Juz (Analisis imbauan pesan dakwah Ustadz Slamet Junaidi dalam mewujudkan masyarakat cinta Al-Qur'an). Skripsi Mamluatul Hikmah ini difokuskan pada imbauan pesan yang disampaikan oleh Ustadz Slamet Junaidi dalam menciptakan masyarakat cinta terhadap Al-Qur'an. Skripsi tersebut sama-sama membahas tentang One Day One Juz , namun perbedaannya adalah pada skripsi Mamluatul Hikmah tersebut membahas tentang imbauan

¹⁶ Agung Prasetyo, "*Peran Komunitas One Day One Juz dalam pembentukan Tradisi Tilawatul Qur'an*"

¹⁷ Desna Tri Handayani, "*Peran da'i dalam membentuk generasi Qur'ani di PP Tahfidz Nurul Hidayah kelurahan Pinang Jaya Kec.Kemiling kota Bandar Lampung*"

terhadap komunitas ODOJ sedangkan skripsi saya membahas tentang program ODOJ dalam membentuk generasi Qur'ani.¹⁸

6. Skripsi Umroh Tussakinah, 2019 yang berjudul strategi dakwah komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Banyumas dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an. Skripsi Umroh Tussakinah ini difokuskan pada strategi dakwah yang dilakukan oleh komunitas ODOJ dalam meningkatkan motivasi baca Al-Qur'an. Dalam skripsi Umroh Tussakinah ini sama-sama membahas tentang One Day One Juz namun perbedaannya adalah pada skripsi Umroh Tussakinah ini membahas tentang strategi dakwah yang di lakukan komunitas ODOJ sedangkan pada skripsi saya lebih kepada program ODOJ dalam pembentukan generasi Qur'ani.¹⁹
7. Skripsi Muhammad Indra Kurniawan,2020 yang berjudul upaya mudir dalam membentuk generasi Qur'ani di ma'had bait At-Tanzil Tulung, Klaten. Skripsi Muhammad Indra Kurniawan difokuskan pada upaya mudir dalam membentuk generasi Qurani. Persamaannya dengan skripsi saya adalah sama-sama membahas mengenai generasi Qur'ani namun perbedaannya adalah pada skripsi Muhammad Indra Kurniawan membahas tentang upaya seorang mudir dalam pembentukan generasi

¹⁸ Mamluatul Hikmah, “*Dakwah Komunitas One Day One Juz Surabaya (Analisis imabauan pesan dakwah Ustadz Slamet Junaidi dalam mewujudkan masyarakat cinta Al-Qur'an*”.

¹⁹ Umroh Tussakinah, “*Strategi dakwah Komunitas One Day One Juz di Banyumas dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an*”.

Qur'ani sedangkan pada skripsi saya membahas tentang pembentukan generasi Qur'ani melalui program One Day One Juz.²⁰

Berikut ini tabel persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Tabel 1
Tabel Kajian Terdahulu

NO	Judul	Fokus	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Agung Prasetyo, 2017 yang berjudul Peran Komunitas One Day One Juz dalam pembentukan tradisi tilawatul Qur'an.	Peran komunitas One Day One Juz dalam gerakan komunikasi sosial.	Sama-sama membahas mengenai program One Day One Juz.	Perbedaan skripsi ini adalah dalam skripsi ini membahas pengaruh One Day One Juz terhadap sebuah gerakan komunikasi sosial sedangkan skripsi saya

²⁰ Muhammad Indra Kurniawa, "Upaya mudir dalam membentuk generasi Qur'ani di ma'had Bait At-Tanzil Tulung, Klaten".

				membahas tentang pembentukan generasi Qur'ani.
2.	Skripsi Reza Fahlefi Akbar, 2016 yang berjudul strategi komunikasi media sosial dalam program One Day One Juz.	Strategi komunikasi media sosial yang strategis.	Sama-sama meneliti tentang program One Day One juz.	Perbedaan skripsi ini yakni skripsi ini membahas strategi penerapan ODOJ melalui media sosial sedangkan skripsi saya membahas tentang pembentuka

				n generasi Qurani.
3.	Skripsi Rotika Hidayatur, 2016 yang berjudul meningkatkan kecerdasan spiritual melalui metode tilawah One Day One Juz.	Pelaksanaan dan metode yang digunakan dalam penerapan One Day One Juz.	Sama-sama membahas mengenai program One Day One Juz.	Perbedaan skripsi ini adalah dalam skripsi ini lebih membahas pelaksanaan serta metode yang lebih strategis untuk dapat meningkatkan kecerdasan

				spiritual sedangkan skripsi saya lebih kepada pembentuk an generasi Qur'ani.
4.	Skripsi Umroh Tussakinah,2019 yang berjudul Strategi dakwah komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Banyumas dalam meningkatkan motivasi membaca Al- Qur'an.	Strategi dakwah yang dilakukan oleh komunitas ODOJ dalam meningkatkan motivasi baca Al-Qur'an.	Sama-sama membahas mengenai One Day One Juz.	Perbedaan dari skripsi ini adalah skripsi ini membahas strategi Dakwah yang dilakukan komunitas ODOJ sedangkan

				skripsi saya lebih kepada program ODOJ dalam pembentukan generasi Qur'ani.
5.	Skripsi Mamluatul Hikmah, 2018 yang berjudul dakwah komunitas One Day One Juz Surabaya (analisis imbauan pesan dakwah ustadz Slamet Junaidi dalam mewujudkan masyarakat cinta Al-Qur'an).	Imbauan pesan yang disampaikan oleh ustad Slamet Junaidi dalam menciptakan masyarakat cinta terhadap Al-Qur'an.	Sama-sama membahas tentang One Day One Juz.	Perbedaan dari skripsi ini yaitu skripsi ini membahas imbauan terhadap komunitas ODOJ sedangkan skripsi saya membahas tentang program

				ODOJ dalam membentuk generasi Qur'ani.
6.	Skripsi Muhammad Indra Kurniawan, 2020 yang berjudul upaya mudir dalam membentuk generasi Qur'ani di Ma'had bait At-Tanzil Tulung, Klaten.	Upaya mudir dalam membentuk generasi Qur'ani di Ma'had bait At-Tanzil Tulung, Klaten.	Sama-sama membahas mengenai gemnerasi Qur'ani.	Perbedaan skripsi ini adalah dalam skripsi ini membahas upaya atau peranan seorang mudir dalam pembentukana generasi Qur'ani sedangkan

				skripsi saya membahas tentang pembentukan generasi Qur'ani melalui program One Day One Juz.
7.	Desna Tri Handayani S, 2017 yang berjudul Peran da'i dalam membentuk generasi Qur'ani di PP Tahfidz Nurul Hidayah kelurahan Pinang Jaya Kec Kemiling Kota Bandar Lampung.	Peran da'i dalam membentuk generasi Qur'ani di PP Tahfidz Nurul Hidayah kelurahan Pinang Jaya Kec Kemiling Kota Bandar Lampung.	Sama-sama membahas tentang generasi Qur'ani.	Perbedaan skripsi ini adalah dalam skripsi ini membahas tentang peranan da'i dalam membentuk generasi Qur'ani

				sedangkan skripsi saya membahas tentang pembentukan generasi Qur'ani melalui program One Day One Juz.
--	--	--	--	---